

# **PENYIAPAN CALON GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN: Penyiapan Calon Guru Melalui Pendidikan Profesi**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PUSAT PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2017**

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan

Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Pendidikan Kebhinekaan Pada Satuan Pendidikan Menengah.

**Penyiapan Calon Guru dan Tenaga Kependidikan: Penyiapan Calon Guru Melalui Pendidikan Profesi**

Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud,  
2017

V, 58h

ISBN: 978-602-8613-82-2

1. Calon Guru
2. Pendidikan Profesi
3. Kebutuhan Guru
4. Sertifikasi Guru
5. Model PPG

I. JUDUL

II. PUSAT PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, BALITBANG,  
KEMDIKBUD

III. SERI PENELITIAN KEBIJAKAN

Tim Penyusun : Teguh Supriyadi, S.Si., M.Si.  
Dr. Iskandar Agung, M.Si.  
Bambang Suwardi Joko, S.Sos., MM  
Relisa, SS  
Ais Irmawati, M.Si.  
Dra. Etty Sofyatiningrum, M.Ed.St.

Penyunting : Drs. Philip Suprastowo, PU  
Ir. Yendri Wirda, M.Si.

PERNYATAAN HAK CIPTA

© Puslitjakdikbud/Copyright@2017

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Diperbolehkan mengutip dengan menyebut sumber.

Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud  
Gedung E, Lantai 19  
Jalan Jenderal Sudirman-Senayan, Jakarta 10270  
Telp. 021-5736365; Faks. 021-5741664  
Website: <https://litbang.kemdikbud.go.id>  
e-mail: [puslitjakbud@kemdikbud.go.id](mailto:puslitjakbud@kemdikbud.go.id)

## KATA SAMBUTAN

Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (Puslitjakdikbud), Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada Tahun 2017 menerbitkan Buku Laporan Hasil Penelitian yang merupakan hasil kegiatan Tahun 2016. Penerbitan Buku Laporan Hasil Penelitian ini dimaksudkan antara lain untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai wujud akuntabilitas publik Puslitjakdikbud, Balitbang, Kemendikbud, sesuai dengan Renstra Puslitjak Tahun 2016.

Buku Laporan Hasil Penelitian yang diterbitkan tahun ini terkait prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan; Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Masyarakat; dan Bidang Kebudayaan.

Kami menyambut gembira atas terbitnya Buku Laporan Hasil Penelitian ini dan mengharapakan informasi hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rekomendasi bagi para pengambil kebijakan dan referensi bagi pemangku kepentingan lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan serta mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penerbitan Buku Laporan Hasil Penelitian ini.

Jakarta, Desember 2017  
plt. Kepala Pusat,



Dr. Ir. Bastari, M.A.  
NIP. 196607301990011001

## KATA PENGANTAR

Dalam Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan disebutkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan data Kementerian Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, hingga tahun 2016 diketahui bahwa jumlah lulusan PPG Prajabatan sebanyak 10.198 orang. Dengan memperhatikan kekurangan guru yang mencapai 550.604 guru pada tahun 2016, maka dapat dikatakan bahwa penyiapan calon guru melalui PPG Prajabatan hingga saat ini belum mampu memenuhi kekurangan guru.

Terkait dengan hal tersebut di atas, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Puslitjakdikbud Balitbang Kemdikbud) pada tahun 2016 melakukan Kajian Penyiapan Calon Guru dan Tenaga Kependidikan: Penyiapan Calon Guru Melalui Pendidikan Profesi. Kajian ini bertujuan memperoleh alternatif model PPG yang dapat memenuhi kekurangan guru tersebut di atas.

Laporan ini diharapkan menjadi bahan rumusan kebijakan bagi Penyiapan Calon Guru dan Tenaga Kependidikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Jakarta, Desember 2017

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
C. Ruang Lingkup .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Kebijakan Tentang Calon Guru .....	5
B. Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru Di Indonesia.....	6
C. Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru Di Beberapa Negara .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Pendekatan .....	27
B. Lokasi Kajian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
<b>BAB IV ALTERNATIF MODEL PENDIDIKAN PROFESI GURU SEBAGAI UPAYA PENYIAPAN CALON GURU</b> .....	<b>30</b>
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN KEBIJAKAN</b> .....	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran Kebijakan .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>65</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) Tahun 2015-2019 dinyatakan bahwa sasaran strategis Kemendikbud antara lain: (i) menurunnya jumlah sekolah yang kekurangan guru pada satuan pendidikan dasar dan menengah, (ii) Meningkatnya jumlah guru profesional pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen. GTK) Kemendikbud tahun 2016 diketahui terdapat kekurangan guru pada semua satuan pendidikan negeri, yakni sebanyak 550.604 guru (Tabel 1.1).

Tabel 1. Jumlah Guru Tahun 2016\*

Satuan Pendidikan	Ideal	Ada	Kekurangan
SD	1,391,079	946,595	444,484
SMP	401,115	378,877	22,238
SMA	180,946	155,205	25,741
SMK	106,080	47,939	58,141
<b>Jumlah</b>			<b>550,604</b>
Keterangan: *guru tetap (guru PNS dan GTY) dan PNS DPK			
Sumber: Ditjen GTK, 2016			

Terkait dengan kebutuhan guru, pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan penyelenggara pendidikan/satuan pendidikan wajib memenuhi kekurangan guru. Hal ini seperti tertuang dalam UU Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen, pasal 24. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa: (i) pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal serta untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah, (ii) pemerintah provinsi wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pendidikan menengah dan pendidikan khusus sesuai dengan kewenangan, (iii) pemerintah kabupaten/kota wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

formal sesuai dengan kewenangan, dan (iv) penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat wajib memenuhi kebutuhan guru tetap, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun kompetensinya untuk menjamin keberlangsungan pendidikan. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan penyelenggara pendidikan/satuan pendidikan untuk menyiapkan calon guru.

Pemerintah, pemerintah daerah dan penyelenggara pendidikan diwajibkan pula menyiapkan guru yang memenuhi berbagai persyaratan, seperti tergambar dalam ilustrasi berikut ini (Gambar 1.1.). Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, calon guru pun dituntut memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Gambar 1.1).

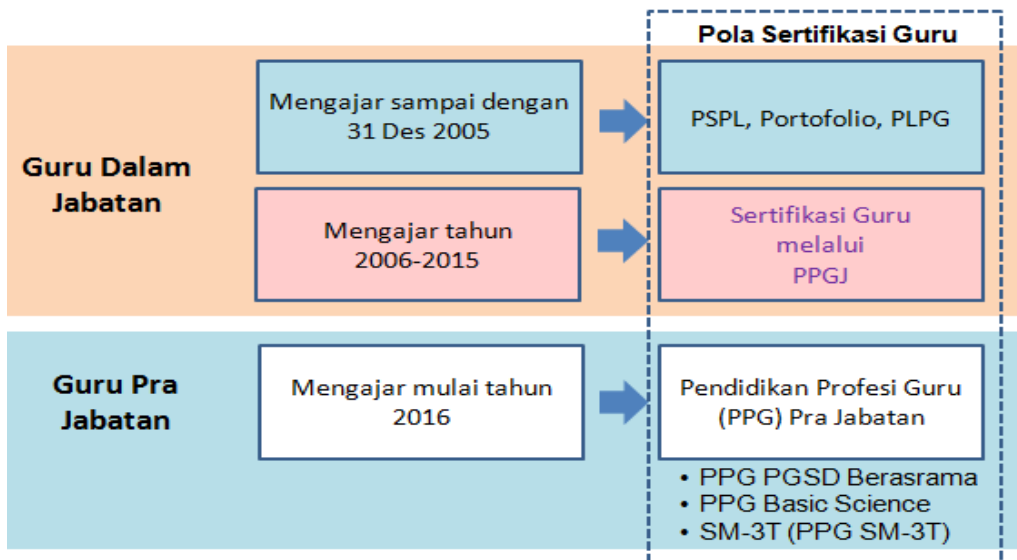


Gambar 1.1. Hal-Hal Yang Harus Dimiliki Guru

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005

Selanjutnya dalam pasal dinyatakan bahwa setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu. Sertifikat pendidik diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh pemerintah. Program pendidikan profesi hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV. Bagi mereka yang mengajar mulai tahun 2016, sertifikasi pendidikannya melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan (Gambar 1.2).

### Kelompok Guru dan Pola Sertifikasi Guru



Gambar 1.2. Kelompok Guru dan Pola Sertifikasi Guru

Sumber: <http://www.kurikulum.info/2015/03/kelompok-guru-pola-sertifikasi-guru.html>

Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menyebutkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV



Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan data Kementerian Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, hingga tahun 2016 diketahui bahwa jumlah lulusan PPG Prajabatan sebanyak 10.198 orang. Dengan memperhatikan kekurangan guru yang mencapai 550.604 guru pada tahun 2016, maka dapat dikatakan bahwa penyiapan calon guru melalui PPG Prajabatan hingga saat ini belum mampu memenuhi kekurangan guru. Hal ini dikarenakan: (i) model PPG yang ada saat ini merupakan model asrama sehingga kapasitasnya terbatas, dan (ii) biaya penyelenggaraan program ini bersumber dari dana APBN yang terbatas sehingga membatasi jumlah peserta. Berdasarkan uraian tersebut di atas, bagaimanakah model PPG yang menghasilkan lulusan yang bermutu, menjangkau lingkup sasaran yang luas dan biaya terjangkau dalam upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan guru?

Perlu ada rumusan masalah, misalnya: “bagaimanakah model PPG yang menghasilkan lulusan yang bermutu, menjangkau lingkup sasaran yang luas dan biaya terjangkau dalam upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan guru?”

## **B. Tujuan**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan kajian ini adalah memperoleh alternatif model PPG sebagai upaya penyiapan calon guru yang profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan guru, terkait dengan:

1. Pengertian Model yang diusulkan
2. Tujuan
3. Penyelenggara PPG
4. Peserta
5. Standar, yang meliputi: kompetensi lulusan, materi, cara pembelajaran PPG, uji kompetensi, dosen PPG, dan pembiayaan pembelajaran

## **C. Ruang Lingkup**

PPG dalam kajian ini difokuskan pada PPG bagi calon guru untuk semua satuan pendidikan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

. Berikut diuraikan kebijakan tentang calon guru, sertifikasi pendidik bagi calon guru di Indonesia, dan sertifikasi pendidik bagi guru di beberapa Negara.

### A. Kebijakan Tentang Calon Guru

Uraian berikut menyajikan kebijakan yang berkenaan dengan calon guru berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 dan PP Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

1. **Kualifikasi Akademik:** adalah (i) kualifikasi akademik guru bagi calon Guru dipenuhi sebelum yang bersangkutan diangkat menjadi Guru, (ii) kualifikasi akademik guru diperoleh melalui pendidikan tinggi program S-1 atau program D-IV pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan tenaga kependidikan dan/atau program pendidikan nonkependidikan.
2. **Kompetensi:** (i) kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, (ii) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, dan (iii) kompetensi guru bersifat holistik.
3. **Sertifikat Pendidik:** (i) sertifikasi pendidik bagi calon guru harus dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel, (ii) sertifikat pendidik bagi calon guru dipenuhi sebelum yang bersangkutan diangkat menjadi guru, (iii) setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang

sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu, (iv) sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah, dan (v) program pendidikan profesi hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **B. Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru Di Indonesia**

Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menyebutkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Program PPG Prajabatan diselenggarakan secara perkuliahan oleh perguruan tinggi yang memiliki Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Hingga saat ini, ada dua model PPG Prajabatan yang diselenggarakan oleh LPTK, yakni: Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah Terpencil, Terluar, Tertinggal (PPG SM-3T) dan Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT). Uraian tentang kedua model tersebut disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini Di Indonesia

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
1	Pengertian	Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah	Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional setelah mereka memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik	Apa pengertian PPGT? Belum diuraikan.
2	Tujuan	Tujuan program PPG: <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</li> <li>• menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik</li> <li>• mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan</li> </ul>	Tujuan program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan	Apa tujuan PPGT? Belum diuraikan.
3	Kompetensi Lulusan		Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup:	Apa kompetensi lulusan

<sup>1</sup> Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Panduan PPG: Pendidikan Profesi Guru 2016

<sup>2</sup> Direktorat Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012, Pedoman Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Berkewenangan Tambahan (PPGT)

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani</li> <li>• penguasaan bidang studi secara keilmuan dan kependidikan, yakni kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan</li> <li>• kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>→ perancangan pembelajaran</li> <li>→ pelaksanaan pembelajaran</li> <li>→ penilaian proses dan hasil pembelajaran</li> <li>→ pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan</li> </ul> </li> <li>• pengembangan profesionalisme berkelanjutan. Keempat kompetensi ini dapat ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan kesatuan utuh tetapi memiliki dua dimensi tak terpisahkan, yaitu dimensi akademik (kompetensi akademik) dan dimensi profesional</li> </ul>	<p>PPGT? Belum diuraikan.</p>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
			<p>(kompetensi profesional). Kompetensi akademik lebih banyak berkenaan dengan pengetahuan konseptual, teknis/prosedural, dan faktual, dan sikap positif terhadap profesi guru, sedangkan kompetensi profesional berkenaan dengan penerapan pengetahuan dan tindakan pengembangan diri secara profesional. Sesuai dengan sifatnya, kompetensi akademik diperoleh melalui pendidikan akademik tingkat universitas, sedangkan kompetensi profesional diperoleh melalui pendidikan profesi</p>	
4	Penyelenggaraan PPG	Program PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Menteri	Program PPG dilaksanakan di LPTK setelah peserta selesai melaksanakan tugas di kegiatan SM-3T. LPTK yang menyelenggarakan PPG adalah LPTK yang ditunjuk (ditugasi) oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa), Kemenristekdikti	Bagaimana model/pola penyelenggaraan PPGT? Belum diuraikan.

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		<p>Persyaratan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki program studi kependidikan strata satu (S1) yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>→ sama dengan program PPG yang akan diselenggarakan</li> <li>→ terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BANPT) dengan peringkat paling rendah B</li> </ul> </li> <li>→ memiliki dosen tetap paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi doktor (S3) dengan jabatan akademik paling rendah Lektor, dan 4 (empat) orang berkualifikasi Magister (S2) dengan jabatan akademik paling rendah Lektor Kepala berlatar belakang pendidikan sama dan/atau sesuai dengan program PPG yang akan diselenggarakan, paling sedikit salah satu latar belakang strata pendidikan setiap dosen tersebut adalah bidang kependidikan</li> <li>• memiliki sarana dan prasarana yang</li> </ul>	<p>Penunjukan LPTK sebagai penyelenggara program PPG melalui penugasan khusus yang ditentukan dan didasarkan pada pemenuhan beberapa persyaratan, yaitu: (1) akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat paling rendah B; (2) ketaatan azas dalam penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang ada; (3) komitmen LPTK; (4) kualitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang mendukung program studi kependidikan; (5) fasilitas asrama; (6) memiliki program peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional atau yang sejenis dan berfungsi efektif, dan (7) memiliki program dan jaringan kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra terakreditasi paling rendah B dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL)</p>	<p>Bagaimana persyaratan PPGT? Belum diuraikan</p>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		<p>mendukung penyelenggaraan program PPG, termasuk asrama mahasiswa sebagai bagian integral dalam proses penyiapan guru profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki rasio antara dosen dengan mahasiswa pada masing-masing program studi sesuai SPMI</li> <li>• memiliki program peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional atau yang sejenis dan berfungsi efektif;</li> <li>• memiliki program dan jaringan kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra terakreditasi paling rendah B dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL)</li> <li>• memiliki laporan evaluasi diri dan penjaminan mutu berdasar fakta, paling sedikit 2 (dua) tahun terakhir</li> </ul>		
		<p>Dalam hal belum ada program studi yang terakreditasi atau yang sesuai dengan mata pelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, Menteri dapat menetapkan perguruan tinggi penyelenggara PPG untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi yang</p>		



No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		memiliki sumber daya yang relevan dengan program studi tersebut		
		Dalam hal tidak ada LPTK yang menyelenggarakan program studi tertentu yang diperlukan, Menteri dapat menetapkan LPTK sebagai penyelenggara PPG untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi/fakultas yang memiliki program studi yang sama dengan bidang studi tersebut dan terakreditasi paling rendah B		
		Dalam hal di wilayah tertentu tidak terdapat LPTK yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Menteri dapat menetapkan LPTK yang memenuhi syarat sebagai LPTK induk penyelenggara PPG untuk bekerja sama dengan LPTK tersebut sebagai LPTK mitra		
5	Peserta PPG	Bidang keahlian yang ditempuh peserta didik pada program PPG harus sesuai dengan jenjang pendidikan serta mata pelajaran yang akan diampu		Bagaimana rekrutmen PPGT? Belum diuraikan Bagaiman
		Kualifikasi akademik calon peserta didik program PPG adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1 Kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan</li> </ul>	Meningat penugasan di daerah 3T memerlukan ketangguhan, ketahananmalangan, dan kondisi fisik yang sehat, dan mengingat peserta PPG harus mengikuti program berasrama, mengikuti semua kegiatan baik di kampus, maupun di sekolah	Rintisan Program PPGT dimaksudkan untuk memenuhi kekurangan guru di daerah yang masuk kategori

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		<p>profesi yang akan ditempuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• S1/DIV Nonkependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1/DIV Nonkependidikan serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1 Psikologi untuk program PPG pada PAUD atau SD</li> </ul>	<p>tempat PPL, calon peserta PPG harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Pendidikan yang telah selesai melaksanakan tugas pengabdian melalui Program SM-3T</li> <li>• Memiliki latar belakang bidang studi yang sesuai dengan program studi PPG</li> <li>• Berbadan sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan Dokter.</li> <li>• Bebas narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (napza) yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Narkoba (SKBN) dari pejabat yang berwenang, yang disertai dengan hasil tes urine</li> <li>• Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepolisian</li> <li>• Mendapatkan ijin dari orangtua/wali yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermeterai</li> <li>• Sanggup mengikuti seluruh kegiatan di kelas dan di asrama, dengan tingkat kehadiran/partisipasi penuh</li> <li>• Sanggup menaati peraturan atau tata</li> </ul>	<p>terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Untuk itu, peserta Rintisan Program PPGT diprioritaskan berasal dari daerah tersebut. Persyaratan peserta adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA/MA/SMK) dari satuan pendidikan yang terakreditasi</li> <li>• Berasal dari wilayah kabupaten/kota yang telah ditetapkan, dan dibuktikan dengan Kartu Tanda</li> </ul>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
			<p>tertib dan bersedia menerima sanksi jika melakukan pelanggaran yang dinyatakan dalam surat pernyataan bermeterai</p>	<p>Penduduk (KTP) dan/atau Kartu Keluarga (KK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersedia mengikuti pendidikan sesuai dengan peraturan yang ada</li> <li>• Bersedia ditugaskan di wilayah asal yang telah ditentukan, setelah lulus pendidikan</li> <li>• Berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dokter</li> <li>• Bebas napza (narkotika, psikotropika, dan zat aditif lainnya) dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi yang</li> </ul>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
				berwenang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan izin/rekomendasi tertulis sebagai calon mahasiswa Rintisan Program PPGT dari pemerintah daerah setempat</li> <li>• Khusus untuk calon mahasiswa Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru SD Terintegrasi dengan kewenangan tambahan mata pelajaran IPA SMP, berlatar belakang pendidikan SMA jurusan IPA</li> </ul>
		<p>Calon peserta program PPG yang memiliki kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud di atas huruf b sampai dengan</p>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		huruf e harus mengikuti dan lulus matrikulasi		
		Seleksi penerimaan peserta didik program PPG dilakukan oleh LPTK penyelenggara		<p>Sistem perekrutan mahasiswa Rintisan Program PPGT dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seleksi Administrasi oleh Dinas Pendidikan</li> <li>• Seleksi Akademik oleh LPTK</li> </ul>
		Hasil seleksi sebagaimana dimaksud dilaporkan oleh LPTK penyelenggara kepada Direktur Jenderal		
		Kuota peserta didik program PPG secara nasional ditetapkan Menteri		
		LPTK dilarang menerima peserta didik program PPG di luar ketentuan sebagaimana dimaksud di atas		
6	Pengajar PPG	Dosen pada program PPG memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah lulusan program Magister (S2), dan paling sedikit salah satu strata pendidikan setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkannya	Dosen pada program PPG memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya..	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		Dosen pada program PPG kejuruan selain memiliki kualifikasi paling rendah lulusan program Magister (S2), dan paling sedikit salah satu strata pendidikan setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan, serta diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkannya	Dosen pada program PPG kejuruan memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 berlatar belakang bidang kependidikan dan diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang yang diajarkannya.	
			Dosen dan/atau Instruktur program PPG harus mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor	
			Dosen dan/atau Instruktur mempunyai kemampuan dalam menyusun perencanaan (teori dan praktik), melaksanakan, dan melakukan penilaian hasil pembelajaran, serta melakukan evaluasi diri. 5. Dosen dan/atau Instruktur mampu melakukan pembimbingan dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dengan andragogi.	
7	Muatan/ Materi PPG	Struktur kurikulum program PPG berisi lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran, latihan mengajar melalui pembelajaran mikro, pembelajaran pada teman sejawat, dan Program Pengalaman Lapangan (PPL), dan program	Struktur kurikulum PPG adalah workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (subject-specific pedagogy/ SSP) disertai dengan implementasi pembelajaran dalam bentuk peer teaching, dan dilanjutkan dengan	Program pendidikan profesi dilakukan setelah program pendidikan akademik (S1). Program S1 diperoleh melalui

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		<p>pengayaan bidang studi dan/atau pedagogi</p>	<p>Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Proporsi antara Workshop SSP dan PPL adalah 60:40 dari beban belajar PPG</p>	<p>pendidikan tinggi dengan beban studi: 144 SKS – 160 SKS (Kepmendikn as No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa); sedangkan program profesi guru diperoleh dengan beban studi: 18 SKS – 20 SKS untuk Guru TK, SD, TKLB, dan SDLB yang berasal dari S1 yang linier, dan 36 SKS – 40 SKS untuk Guru Mapel yang berasal dari S1 yang linier (Kepmendikn as No 8 tahun 2009)</p>
		<p>Beban belajar program PPG ditetapkan berdasarkan latar belakang pendidikan/keilmuan peserta didik program PPG dan satuan pendidikan tempat penugasan</p>	<p>Beban belajar peserta program PPG untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB, SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, dan</p>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
			<p>SMA/MA/SMALB/SMK/M AK atau bentuk lain yang sederajat, adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 38 (tiga puluh delapan) satuan kredit semester.</p> <p>Selanjutnya, dalam mengembangkan kurikulum program PPG sekurangnya perlu mengacu pada hal-hal berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi yang berimplikasi kepada perancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan mengacu pada perangkat kompetensi yang dicapai</li> <li>• Pengembangan yang lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan yang kontekstual dengan profesi guru, didukung oleh kegiatan praktik, praktikum, dan workshop tanpa mengabaikan aspek-aspek teoritis yang relevan</li> <li>• Pentingnya keterlibatan pihak-pihak pemangku kepentingan (stakeholders), antara lain asosiasi profesi program studi dan pengguna lulusan dalam keseluruhan proses</li> </ul>	



No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
				pengembangan kurikulum
		Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan S1PGTK dan PGPAUD, adalah 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester		
		Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan S1 PGSD adalah 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester		
		Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan selain S1/D IV Kependidikan PGTK dan PGPAUD adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester		
		Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan S1/DIV Kependidikan selain S1 PGSD adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		<p>(empat puluh) satuan kredit semester</p> <p>Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat dan pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat yang berlatar belakang lulusan S1 Psikologi adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester</p>		
		<p>Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dan satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, baik lulusan S1/D IV Kependidikan maupun lulusan S1/DIV Nonkependidikan adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester</p>		
8	Pembelajaran PPG	<p>Sistem pembelajaran pada program PPG mencakup lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran dan program pengalaman lapangan yang diselenggarakan dengan pemantauan langsung secara intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong yang ditugaskan khusus untuk kegiatan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan Workshop Workshop mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik atau subjectspecific pedagogy (SSP) adalah suatu kegiatan dalam PPG yang berbentuk lokakarya. Kegiatan ini bertujuan menyiapkan peserta</li> </ul>	<p>Sistem pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajar</li> </ul>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
		<p>agar mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik, sehingga peserta dinyatakan siap melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PPL mencakup kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Tujuan umum kegiatan pembelajaran adalah agar peserta PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh</li> </ul>	<p>Proses pembelajaran dalam program PPG lebih menekankan pada partisipasi aktif mahasiswa melalui model pembelajaran workshop atau lokakarya yang difasilitasi oleh dosen pembimbing (DP) dan guru pamong (GP)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tujuan umum penyelenggaraan PPL adalah agar peserta PPG menjadi pendidik profesion</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
				<p>al yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh</p>
		<p>Lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran dan program pengalaman lapangan dilaksanakan dengan berorientasi pada pencapaian kompetensi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, serta melakukan pembimbingan dan pelatiha</p>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
9	Uji Kompetensi	<p>Uji kompetensi dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara bekerja sama dengan organisasi profesi</p> <hr/> <p>Uji kompetensi dilaksanakan di akhir program PPG</p> <hr/> <p>Peserta yang lulus uji kompetensi memperoleh sertifikat pendidik yang dikeluarkan oleh LPTK</p>	<p>Uji kompetensi meliputi uji kinerja dan uji tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Kinerja (UK) Uji kinerja bertujuan mengukur kemampuan mengelola pembelajaran</li> <li>• Uji Tulis Uji tulis terdiri atas uji tulis nasional (UTN) dan uji tulis LPTK (UTL). → Uji Tulis Nasional UTN bertujuan mengukur penguasaan materi bidang studi → Uji Tulis LPTK UTL bertujuan mengukur penguasaan kompetensi pedagogi</li> </ul>	
10	Penjaminan Mutu			<p>Penjaminan mutu pelaksanaan Rintisan Program PPGT dilaksanakan secara:</p>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	PPG SM-3T <sup>1</sup>	PPGT <sup>2</sup>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• internal oleh LPTK</li> <li>• eksternal oleh lembaga di luar LPTK</li> </ul>
11	<b>Asrama</b>			<b>Berasrama</b>
12	Biaya Penyelenggaraan			Biaya penyelenggaraan program ini bersumber dari dana APBN Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti tahun 2012

### C. Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru Di Beberapa Negara

Berikut ini disajikan tentang sertifikasi pendidik bagi calon guru di beberapa negara.

Tabel 2.2. Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru Di Beberapa Negara

No	Aspek	Korea Selatan	Inggris	Amerika Serikat (AS)
1	Kepemilikan sertifikat pendidik bagi guru	Seseorang calon guru harus mendapat sertifikat mengajar agar dapat mengajar di sekolah (bahkan sebagai pengajar paruh waktu sekali pun)	Untuk menjadi guru di England dan Wales, calon guru diwajibkan untuk memiliki sertifikat QTS atau Qualified Teacher Status yang diterbitkan oleh The National College for Teaching and Leadership (NCTL), sebuah lembaga eksekutif DfE.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di AS tidak ada peraturan sertifikasi guru secara nasional, namun guru harus bersertifikat. Sertifikasi guru berbeda di tiap State. Peraturan dan prosedur sertifikasi ditentukan oleh State Department of Education</li> <li>• Para guru bisa mendapatkan sertifikat mengajar dari universitas yang</li> </ul>

No	Aspek	Korea Selatan	Inggris	Amerika Serikat (AS)
				menyediakan jurusan pendidikan dan dari beberapa lembaga swasta yang diakui, karena tidak ada lembaga pemerintah yang memberikan sertifikat mengajar.
2	Model sertifikasi pendidik	-	Sertifikat ini didapatkan setelah mengikuti Initial Teacher Training atau ITT yang diadakan juga oleh NCTL.	Guru-guru harus memiliki license atau ijin untuk mengajar berupa Certificate of Eligibility (CE) yang dapat diperoleh dengan mengambil sejumlah kredit tertentu di perguruan tinggi ataupun di lembaga yang memberikan sertifikat. Salah satu contoh adalah di New Jersey (NJ) yang merupakan State pertama memberikan cara alternatif untuk menjadi guru
3	Yang mengeluarkan sertifikat pendidikan	Sertifikat tersebut dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan melalui prosedur otorisasi tanpa tes. Hal ini berarti, sertifikat guru akan secara otomatis diakui saat kelulusan	The National College for Teaching and Leadership (NCTL), sebuah lembaga eksekutif DfE.	-

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan

Berkaitan dengan tujuan kajian, yaitu "memperoleh alternatif model PPG sebagai upaya penyiapan calon guru", maka kajian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Model dikembangkan dengan memperhatikan: (i) peraturan-peraturan tentang sertifikasi pendidik bagi guru prajabatan, (ii) pengalaman penyelenggaraan PPG Prajabatan selama ini, (iii) pengalaman negara lain dalam penyelenggaraan sertifikasi pendidik bagi calon guru, dan (iii) data empiris tentang penyelenggaraan PPG Prajabatan selama ini.

### B. Lokasi Kajian

Penentuan lokasi kajian mempertimbangkan: (i) keberadaan LPTK penyelenggara PPG Prajabatan tahun 2016 dan (ii) pengalaman LPTK dalam menyelenggarakan PPG. LPTK penyelenggara PPG Prajabatan tahun 2016 dan pengalaman menyelenggarakan PPG Prajabatan disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. LPTK Penyelenggara PPG Prajabatan Tahun 2016 dan Pengalaman Menyelenggarakan PPG Prajabatan

No	LPTK Penyelenggara PPG Tahun 2016	Provinsi	Peringkat PT*	Pengalaman Menyelenggarakan Program PPG**					
				1	2	3	4	5	6
1	Universitas Sebelas Maret	Jawa Tengah	9	√				√	√
2	Universitas Negeri Malang	Jawa Timur	13	√	√	√	√	√	√
3	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta	14	√	√	√	√	√	√
4	Universitas Negeri Semarang	Jawa Tengah	17	√			√	√	√
5	Universitas Pendidikan Indonesia	Jawa Barat	19	√	√	√	√	√	√
6	Universitas Riau	Riau	20	√					
7	Universitas Negeri Surabaya	Jawa Timur	21	√	√		√	√	√
8	Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta	Yogyakarta	24	√					√
9	Universitas Muhammadiyah Malang	Jawa Timur	26						



No	LPTK Penyelenggara PPG Tahun 2016	Provinsi	Peringkat PT*	Pengalaman Menyelenggarakan Program PPG**					
				1	2	3	4	5	6
10	Universitas Negeri Medan	Sumatera Utara	29	√	√		√	√	
11	Universitas Negeri Makassar	Sulawesi Selatan	31	√	√	√	√	√	√
12	Universitas Bengkulu	Bengkulu	37	√	√				√
13	Universitas Pendidikan Ganesha	Bali	46	√			√	√	
14	Universitas Mulawarman	Kalimantan Timur	48	√					
15	Universitas Negeri Jakarta	Jakarta	60	√	√		√	√	√
16	Universitas Syiah Kuala	Aceh	61	√			√		
17	Universitas Nusa Cendana	NTT	82	√			√		
18	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat	88	√	√	√	√	√	√
19	Universitas Tanjungpura	Kalimantan Barat	106						
20	Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo	108	√			√		
21	Universitas Islam Nusantara	-	284						
22	Universitas Negeri Manado	Sulawesi Utara	452	√	√	√	√	√	√
23	Universitas PGRI Semarang	Jawa Tengah	1793						
<b>Sumber: *Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 492.a/M/Kp/VIII/2015 Tentang Klasifikasi Dan Pemingkatan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2015</b> <b>**</b>									
1.Sertifikasi guru melalui jalur pendidikan			3.PPG S1 Basic Science Berasrama			5.PPG SMK Kolaborasi			
2.PPG S1 PGSD Berasrama			4.PPG SM-3T			6.PPG Terintegrasi			

Berdasarkan kriteria tersebut , LPTK yang menjadi sasaran dan sekaligus sebagai lokasi kajian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. LPTK Sasaran dan Lokasi Kajian

No	LPTK Sasaran	Lokasi Kajian
1	Universitas Negeri Padang	Kota Padang
2	Universitas Pendidikan Indonesia	Kota Bandung
3	Universitas Negeri Semarang	Kota Semarang
4	Universitas Negeri Malang	Kota Malang
5	Universitas Negeri Makassar	Kota Makassar
6	Universitas Negeri Manado	Kota Manado

### C. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui: (i) studi dokumentasi, (ii) kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT)/*Focus Group Discussion* (FGD), dan (iii) penyebaran kuesioner/daftar isian. Uraian tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan disajikan dalam 3.3.

Tabel 3.3. Teknik Pengumpulan Data Kajian Penyiapan Calon Guru Melalui Pendidikan Profesi

No	Kegiatan	Data/informasi Yang Dikumpulkan	Instrumen Yang Digunakan	Informan/Responden
1	Studi dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kebijakan tentang calon guru</li><li>• Kebijakan tentang PPG</li><li>• Sertifikasi pendidik bagi calon guru di Indonesia dan negara lain</li></ul>	-	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemendikbud</li><li>• Kemenristekdikti</li><li>• Dinas Pendidikan Kab/Kota</li><li>• LPTK</li></ul>
2	FGD/DKT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemenuhan kebutuhan guru melalui PPG</li><li>• Kualitas PPG saat ini</li><li>• Alternatif pemenuhan kebutuhan guru</li></ul>	Panduan FGD/DKT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelola PPG</li><li>• Alumni PPG</li><li>• Dinas Pendidikan Kab/Kota</li><li>• Kepala Sekolah</li><li>• Alumni SPG</li></ul>
3	Penyebaran kuesioner/ daftar isian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Profil PPG tiap LPTK</li><li>• Pemenuhan kebutuhan guru melalui PPG</li><li>• Kualitas PPG saat ini</li><li>• Alternatif pemenuhan kebutuhan guru</li></ul>	Kuesioner/ daftar isian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelola PPG</li><li>• Alumni PPG</li><li>• Dinas Pendidikan Kab/Kota</li><li>• Kepala Sekolah</li><li>• Alumni SPG</li></ul>

### D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## BAB IV

### ALTERNATIF MODEL PENDIDIKAN PROFESI GURU SEBAGAI UPAYA PENYIAPAN CALON GURU

Berdasarkan data Kementerian Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, hingga tahun 2016 diketahui bahwa jumlah lulusan PPG Prajabatan sebanyak 10.198 orang. Dengan memperhatikan kekurangan guru yang mencapai 550.604 guru pada tahun 2016, maka dapat dikatakan bahwa penyiapan calon guru melalui PPG Prajabatan hingga saat ini belum mampu memenuhi kekurangan guru. Hal ini dikarenakan: (i) model PPG yang ada saat ini merupakan model asrama sehingga kapasitasnya terbatas, dan (ii) biaya penyelenggaraan program ini bersumber dari dana APBN yang terbatas sehingga membatasi jumlah peserta.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka model PPG dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek penyelenggaraan pendidikan, yakni: tatap muka dan jarak jauh. Dengan demikian, alternatif model PPG adalah model tatap muka dan model jarak jauh. Kedua model tersebut meliputi: pengertian model, tujuan, penyelenggara PPG, peserta, standar (kompetensi lulusan, materi, cara pembelajaran PPG, uji kompetensi, dosen PPG, dan pembiayaan pembelajaran).

#### Kelebihan/Kekurangan Model

Aspek	Model Tatap Muka	Model Jarak Jauh
Peserta	Peserta terbatas	Pesertanya dapat menjangkau pelosok negeri
Biaya	Mahal	Lebih Murah
guna peningkatan mutu penyelenggaraan PPG terus menerus dilakukan penjaminan mutu, yang melibatkan:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Unsur Internal</b> → PT bersangkutan</li> <li>• <b>Unsur Eksternal</b> → Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) → Organisasi profesi guru</li> </ul>		

Uraian tentang pengembangan alternatif model PPG adalah sebagai berikut.

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
1	Pengertian	Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah	Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional setelah mereka memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik			PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik	PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik I	
2	Tujuan	Tujuan program PPG: <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</li> <li>• menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik</li> <li>• mampu melakukan penelitian dan</li> </ul>	Tujuan program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu			Tujuan PPG: <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</li> <li>• menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan</li> </ul>	Tujuan PPG: <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</li> <li>• menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan kepada peserta didik</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan	mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan				pembimbingan kepada peserta didik	
3	Penyelenggara PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Menteri. Persyaratan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>→ memiliki program studi kependidikan strata satu (S1) yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>– sama dengan program PPG yang akan diselenggarakan</li> <li>– terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat paling rendah B</li> <li>– memiliki dosen tetap paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program PPG dilaksanakan di LPTK setelah peserta selesai melaksanakan tugas di kegiatan SM-3T. LPTK yang menyelenggarakan PPG adalah LPTK yang ditunjuk (ditugasi) oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa), Kemenristekdikti</li> <li>Penunjukan LPTK sebagai penyelenggara program PPG melalui penugasan khusus yang ditentukan dan didasarkan pada pemenuhan beberapa persyaratan, yaitu: (i) akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat paling rendah B; (ii) ketaatan azas dalam penyelenggaraan</li> </ul>	<p><b>Korea Selatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seseorang calon guru harus mendapat sertifikat mengajar agar dapat mengajar di sekolah (bahkan sebagai pengajar paruh waktu sekali pun)</li> <li>Sertifikat tersebut dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan melalui presedur otorisasi tanpa tes. Hal ini berarti, sertifikat guru akan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK yang mempunyai kualitas/akreditasi yang baik (Revita Yanuastuti, Alumni PPG SM-3T Unnes tahun 2015).</li> <li>Penyelenggara PPG adalah LPTK dengan status akreditasi baik, jika memungkinkan yang terakreditasi i B/A dan program studi pelaksana harus memiliki status terakreditasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program PPG dilaksanakan di LPTK</li> <li>LPTK penyelenggara PPG ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>PPG diselenggarakan oleh LPTK yang memiliki Prodi kependidikan strata satu (S1) yang: (i) sama dengan program PPG yang akan diselenggarakan; (ii) terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat minimal B</li> <li>LPTK memiliki program studi yang relevan dan terakreditasi A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program PPG dilaksanakan di LPTK</li> <li>LPTK penyelenggara PPG ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>PPG diselenggarakan oleh LPTK yang memiliki Prodi kependidikan strata satu (S1) yang: (i) sama dengan program PPG yang akan diselenggarakan; (ii) terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat minimal B</li> <li>LPTK memiliki program studi yang relevan dan terakreditasi A</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>doktor (S3) dengan jabatan akademik paling rendah Lektor, dan 4 (empat) orang berkualifikasi Magister (S2) dengan jabatan akademik paling rendah Lektor Kepala berlatar belakang pendidikan sama dan/atau sesuai dengan program PPG yang akan diselenggarakan, paling sedikit salah satu latar belakang strata pendidikan setiap dosen tersebut adalah bidang kependidikan</p> <p>→ memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan program PPG, termasuk asrama mahasiswa sebagai bagian integral dalam</p>	<p>perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang ada; (iii) komitmen LPTK; (iv) kualitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang mendukung program studi kependidikan; (v) fasilitas asrama; (vi) memiliki program peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional atau yang sejenis dan berfungsi efektif, dan (vii) memiliki program dan jaringan kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra terakreditasi paling rendah B dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL)</p>	<p>secara otomatis diakui saat kelulusan</p> <p><b>Inggris:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk menjadi guru di England dan Wales, calon guru diwajibkan untuk memiliki sertifikat QTS atau Qualified Teacher Status yang diterbitkan oleh The National College for Teaching and Leadership (NCTL), sebuah lembaga eksekutif DfE.</li> <li>Sertifikat ini didapatkan setelah</li> </ul>	<p>i A. Memiliki fasilitas asrama yang memadahi dan berpengalaman mengelola pendidikan berasrama (Endang Sri Andayani, Tim Pengembangan PPG UM).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK yang ditunjuk oleh pemerintah dengan persyaratan prodi yang menyelenggarakan terakreditasi i A (Makbul Muksar, Koordinator PPG UM).</li> <li>Penyelenggara PPG merupakan</li> </ul>	<p>(pembukaan Prodi PPG disesuaikan dengan kebutuhan guru Kemdikbud)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> </ul>	<p>(pembukaan Prodi PPG disesuaikan dengan kebutuhan guru Kemdikbud)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> <li>LPTK memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> <li>LPTK berkerjasama dengan Universitas Terbuka (UT) dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh</li> <li>pertimbangan khusus model jarak jauh adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Tercapainya pemerataan cakupan pelayanan penyelenggaraan pendidikan profesi</li> </ul> </li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>proses penyiapan guru professional</p> <p>→ memiliki rasio antara dosen dengan mahasiswa pada masing-masing program studi sesuai SPMI</p> <p>→ memiliki program peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional atau yang sejenis dan berfungsi efektif;</p> <p>→ memiliki program dan jaringan kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra terakreditasi paling rendah B dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL)</p> <p>→ memiliki laporan evaluasi diri dan penjaminan mutu berdasar fakta, paling sedikit 2 (dua) tahun terakhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam hal belum ada program studi yang terakreditasi atau yang</li> </ul>			<p>mengikuti Initial Teacher Training atau ITT yang diadakan juga oleh NCTL</p> <p><b>Amerika Serikat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di AS tidak ada peraturan sertifikasi guru secara nasional, namun demikian guru harus bersertifikat. Sertifikasi guru berbeda di tiap State. Peraturan dan prosedur sertifikasi ditentukan oleh State Department of Education</li> <li>• Para guru bisa</li> </ul>	<p>pemegang akreditasi A untuk masing-masing jurusan (Gusdina Mega Putri, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggara PPG akan lebih baik apabila menyediakan kuota yang cukup untuk menampung peserta PPG yang domisilinya berdekatan (Deny Mustikasari, Alumni PPG SM-3T UM tahun 2016)</li> <li>• PPG dapat dilakukan secara</li> </ul>	<p>→ Letak dan kondisi geografis</p> <p>→ Kondisi sosial-ekonomi</p>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>sesuai dengan mata pelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, Menteri dapat menetapkan perguruan tinggi penyelenggara PPG untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya yang relevan dengan program studi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam hal belum ada program studi yang terakreditasi atau yang sesuai dengan mata pelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, Menteri dapat menetapkan perguruan tinggi penyelenggara PPG untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya yang relevan dengan program studi tersebut</li> <li>• Dalam hal tidak ada LPTK yang menyelenggarakan program studi tertentu yang diperlukan, Menteri dapat menetapkan LPTK sebagai penyelenggara PPG untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi/fakultas yang</li> </ul>			<p>mendapatkan sertifikat mengajar dari universitas yang menyediakan jurusan pendidikan dan dari beberapa lembaga swasta yang diakui, karena tidak ada lembaga pemerintah yang memberikan sertifikat mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru-guru harus memiliki license atau ijin untuk mengajar berupa Certificate of Eligibility (CE) yang dapat diperoleh dengan</li> </ul>	<p>mandiri oleh masyarakat di PT yang kredibel. Artinya, begitu lulus S1 mereka dapat melanjutkan PPG. Dengan demikian akan semakin banyak lulusan guru yang sudah siap pakai. Jika pemerintah masih memerlukan guru-guru untuk membantu daerah-daerah yang tertinggal, maka mereka yang telah lulus PPG</p>		



No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru		
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh	
		<p>memiliki program studi yang sama dengan bidang studi tersebut dan terakreditasi paling rendah B</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam hal di wilayah tertentu tidak terdapat LPTK yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Menteri dapat menetapkan LPTK yang memenuhi syarat sebagai LPTK induk penyelenggara PPG untuk bekerja sama dengan LPTK tersebut sebagai LPTK mitra</li> </ul>			<p>mengambil sejumlah kredit tertentu di perguruan tinggi ataupun di lembaga yang memberikan sertifikat. Salah satu contoh adalah di New Jersey (NJ) yang merupakan State pertama memberikan cara alternatif untuk menjadi guru</p>	<p>dapat mengikuti seleksi (Endang Sri Andayani, Tim Pengembangan PPG UM)</p>			
4	Peserta PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang keahlian yang ditempuh peserta didik pada program PPG harus sesuai dengan jenjang pendidikan serta mata pelajaran yang akan diampu</li> <li>• Kualifikasi akademik calon peserta didik program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat penugasan di daerah 3T memerlukan ketahananmalangan, dan kondisi fisik yang sehat, dan mengingat peserta PPG harus mengikuti program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rintisan Program PPGT dimaksudkan untuk memen</li> </ul>	<p>Terkait dengan persyaratan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baiknya dibuka untuk umum (Isman, Alumni PPG S-1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Persyaratan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Persyaratan</b></li> </ul>	<p>→ Model ini diperuntukan bagi calon guru</p> <p>→ Berijazah minimal S-1/D-IV kependidikan/</p>	<p>→ Model ini diperuntukan bagi calon guru</p> <p>→ Berijazah minimal S-1/D-IV kependidikan/no</p>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>PPG adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1 Kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1/DIV Nonkependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1/DIV Nonkependidikan serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh</li> <li>• S1 Psikologi untuk program PPG pada PAUD atau SD</li> <li>• Calon peserta program PPG yang memiliki kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud di atas huruf b sampai dengan huruf e harus mengikuti dan lulus matrikulasi</li> <li>• Seleksi penerimaan peserta didik program</li> </ul>	<p>berasrama, mengikuti semua kegiatan baik di kampus, maupun di sekolah tempat PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• calon peserta PPG harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.</li> <li>• Sarjana Pendidikan yang telah selesai melaksanakan tugas pengabdian melalui Program SM-3T</li> <li>• Memiliki latar belakang bidang studi yang sesuai dengan program studi PPG</li> <li>• Berbadan sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan Dokter.</li> <li>• Bebas narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (napza) yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Narkoba (SKBN) dari pejabat yang berwenang, yang disertai dengan hasil tes urine</li> <li>• Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan</li> </ul>	<p>uh kekurangan guru di daerah yang masuk kategori terdep an, terluar, dan tertinggal (3T). Untuk itu, peserta Rintisa n Program PPGT diprioritaskan berasal dari daerah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• persyaratan peserta adalah</li> </ul>	<p>PGSD Berasrama UNM tahun 2011)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebaiknya tidak membatasi pada lulusan sarjana pendidikan, dan mengikuti program pengabdian SM-3T, tapi memberikan kesempatan pada semua lulusan sarjana pendidikan yang ingin mengikuti program PPG (harus lulus tes seleksi masuk PPG) (Freddy Samuel</li> </ul>	<p>non kependidikan yang sesuai dengan Prodi PPG yang akan ditempuh</p>	<p>n kependidikan yang sesuai dengan Prodi PPG yang akan ditempuh</p>	
						→ Ijazah S-1/D-IV berasal dari Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi berakreditasi minimal B	→ Ijazah S-1/D-IV berasal dari Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi berakreditasi minimal B	
						→ IPK minimal 3,25	→ IPK minimal 3,25	
						→ Usia maksimal 35 tahun	→ Usia maksimal 35 tahun	
						• Seleksi	• Seleksi	
						→ Seleksi administrasi	→ Seleksi administrasi	
						→ Tes tertulis terkait kompetensi profesional (kemampuan akademik)	→ Tes tertulis terkait kompetensi profesional (kemampuan akademik)	
						→ Tes praktik terkait kompetensi pedagogik	→ Tes praktik terkait kompetensi pedagogik	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>PPG dilakukan oleh LPTK penyelenggara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil seleksi sebagaimana dimaksud dilaporkan oleh LPTK penyelenggara kepada Direktur Jenderal</li> <li>• Kuota peserta didik program PPG secara nasional ditetapkan Menteri</li> <li>• LPTK dilarang menerima peserta didik program PPG di luar ketentuan sebagaimana dimaksud di atas</li> </ul>	<p>surat keterangan dari kepolisian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan ijin dari orangtua/wali yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermeterai</li> <li>• Sanggup mengikuti seluruh kegiatan di kelas dan di asrama, dengan tingkat kehadiran/partisipasi penuh</li> <li>• Sanggup menaati peraturan atau tata tertib dan bersedia menerima sanksi jika melakukan pelanggaran yang dinyatakan dalam surat pernyataan bermeterai</li> </ul>	<p>sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA/MA/SMK) dari satuan pendidikan yang terakreditasi</li> <li>• Berasal dari wilayah kabupaten/kota yang telah ditetapkan</li> </ul>		<p>Kawatu, Direktur PPG Unima)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hendaknya untuk persyaratan PPG tersebut haruslah dibatasi umumnya supaya peserta PPG SM-3T tersebut cukup kelihatan pres wajahnya di banding peserta yang lebih tua (Harry Ade Putra Suhayu, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2014)</li> <li>• Tetap pertahankan persyaratan</li> </ul>	<p>(kemampuan mengajar)</p> <p>→ Wawancara terkait minat dan bakat menjadi guru, serta karakter calon guru</p>	<p>(kemampuan mengajar)</p> <p>→ Wawancara terkait minat dan bakat menjadi guru, serta karakter calon guru</p>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				<p>kan, dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan/atau Kartu Keluaraga (KK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersedia mengikuti pendidikan sesuai dengan peraturan yang ada</li> <li>• Bersedia ditugaskan di wilayah asal yang</li> </ul>		<p>peserta PPG hanya bagi prodi pendidikan dan akan lebih baik mempertimbangkan asal akreditasi jurusan/fakultas universitas calon peserta PPG (Revita Yanuastuti, Alumni PPG SM-3T Unnes tahun 2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PPG dari kampus terakreditasi baik di bidang pendidikan (Arief Sulistiyono, Alumni PPG SM-</li> </ul>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				<p>telah ditentukan, setelah lulus pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dokter</li> <li>• Bebas napza (narkotika, psikotropika, dan zat aditif lainnya)</li> </ul> <p>dibuktikan dengan surat keterangan dari</p>		<p>3T Unnes tahun 2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lulusan S1 dengan LPTK terakreditasi minimal B. Lulusan S1 dengan IPK 3,25 (Eddy Sutadji, Pengelola PPG UM)</li> </ul> <p>Terkait dengan perekrutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perekrutan tidak langsung satu paket dengan program S1 (Nazwar Muslan, Alumni PPG S1 Berasrama UNM tahun 2011)</li> <li>• Dilakukan seleksi untuk kemampuan</li> </ul>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				<p>instansi yang berwenang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan izin/rekomendasi tertulis sebagai calon mahasiswa Rintisan Program PPGT dari pemerintah daerah setempat</li> <li>Khusus untuk calon mahasiswa Rintisan Program</li> </ul>		<p>akademik, pedagogik, dan performance menjadi seorang calon pendidik. Seleksi dapat dilaksanakan dalam bentuk tes tulis, unjuk kerja, dan wawancara (Makbul Muksar, Koordinator PPG UM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seleksi peserta, selain kompetensi harus pula memiliki jiwa mendidik dan berkarakter serta motivasi kuat menjadi</li> </ul>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				<p>Pendidikan Profesi Guru SD Terintegrasi dengan kewenangan tambahan mata pelajaran IPA SMP, berlaku belakangan pendidikan SMA jurusan IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem perekrutan mahasiswa Rintisan Program</li> </ul>		<p>pendidik yang muncul dari hati nurani (Freddy Samuel Kawatu, Direktur PPG Unima)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditentukan pasing grade kelulusan, sehingga peserta yang tersaring merupakan orang-orang calon guru yang profesional. Saat pelaksanaan ujian online, seharusnya dilakukan seperti CAT CPNS, sehingga setelah selesai ujian,</li> </ul>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				PPGT dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seleksi Administrasi oleh Dinas Pendidikan</li> <li>• Seleksi Akademik oleh LPTK</li> </ul>		peserta langsung mengetahui jumlah nilai (Gusdina Mega Putri, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2015)		
<b>STANDAR</b>								
1	Kompetensi Lulusan	Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani</li> <li>• penguasaan bidang studi secara keilmuan dan kependidikan,</li> </ul>				Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>• kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani</li> </ul>	Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>• kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani</li> </ul>	



No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
			<p>yakni kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>→ perancangan pembelajaran</li> <li>→ pelaksanaan pembelajaran</li> <li>→ penilaian proses dan hasil pembelajaran</li> <li>→ pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan</li> </ul> </li> <li>• pengembangan profesionalisme berkelanjutan.</li> </ul> <p>Keempat kompetensi ini dapat ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan kesatuan utuh tetapi memiliki dua dimensi tak terpisahkan, yaitu</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan penyelenggaraan pembelajaran, yang meliputi; (i) pengembangan kurikulum atau silabus, (ii) perancangan pembelajaran, dan (iii) evaluasi hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan penyelenggaraan pembelajaran, yang meliputi; (i) pengembangan kurikulum atau silabus, (ii) perancangan pembelajaran, dan (iii) evaluasi hasil belajar</li> </ul>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
			dimensi akademik (kompetensi akademik) dan dimensi profesional (kompetensi profesional). Kompetensi akademik lebih banyak berkenaan dengan pengetahuan konseptual, teknis/prosedural, dan faktual, dan sikap positif terhadap profesi guru, sedangkan kompetensi profesional berkenaan dengan penerapan pengetahuan dan tindakan pengembangan diri secara profesional. Sesuai dengan sifatnya, kompetensi akademik diperoleh melalui pendidikan akademik tingkat universitas, sedangkan kompetensi profesional diperoleh melalui pendidikan profesi					
2							Materi PPG meliputi:	Materi PPG meliputi:

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
	Materi Pembelajaran PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur kurikulum program PPG berisi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>→ lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran, latihan mengajar melalui pembelajaran mikro, pembelajaran pada teman sejawat</li> <li>→ program Pengalaman Lapangan (PPL), dan program pengayaan bidang studi dan/atau pedagogi</li> </ul> </li> <li>Beban belajar program PPG ditetapkan berdasarkan latar belakang pendidikan/keilmuan peserta didik program PPG dan satuan pendidikan tempat penugasan</li> <li>Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan S1PGTK dan PGPAUD, adalah 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur kurikulum PPG adalah :               <ul style="list-style-type: none"> <li>→ workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (subject-specific pedagogy/ SSP) disertai dengan implementasi pembelajaran dalam bentuk peer teaching Praktik</li> <li>→ Pengalaman Lapangan (PPL)</li> </ul> </li> <li>Beban belajar peserta program PPG untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB, SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 38 (tiga puluh delapan) satuan kredit semester.</li> </ul>	Program pendidikan profesi dilakukan setelah program pendidikan akademik (S1). Program S1 diperoleh melalui pendidikan tinggi dengan beban studi: 144 SKS – 160 SKS (Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diberikan sudah cukup baik. Seluruh materi yang diberikan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan sesuai dengan tuntutan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang ideal dan profesional (Sopiyana, Alumni PPG SM-3T UPI tahun 2015)</li> <li>Proses matrikulasi hendaknya diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>Pemahaman terhadap peserta didik</li> <li>Pengembangan kurikulum atau silabus</li> <li>Perancangan pembelajaran</li> <li>Evaluasi hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>Pemahaman terhadap peserta didik</li> <li>Pengembangan kurikulum atau silabus</li> <li>Perancangan pembelajaran</li> <li>Evaluasi hasil belajar</li> </ul>	
						<p>Berdasarkan perbedaan kompetensi lulusan S1 Kependidikan dan S1/D-IV Non-Kependidikan tersebut maka pada Program PPG:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>untuk lulusan S1 Kependidikan perlu diberikan pemantapan mata kuliah bidang studi.</li> <li>untuk lulusan S1/D-IV Non Kependidikan perlu diberikan matrikulasi mata kuliah akademik kependidikan (pedagogik)</li> </ul>	<p>Berdasarkan perbedaan kompetensi lulusan S1 Kependidikan dan S1/D-IV Non-Kependidikan tersebut maka pada Program PPG:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>untuk lulusan S1 Kependidikan perlu diberikan pemantapan mata kuliah bidang studi.</li> <li>untuk lulusan S1/D-IV Non Kependidikan perlu diberikan matrikulasi mata kuliah akademik kependidikan (pedagogik)</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>puluh) satuan kredit semester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan S1 PGSD adalah 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester</li> <li>Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan selain S1/D IV Kependidikan PGTK dan PGPAUD adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester</li> <li>Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat bagi lulusan S1/DIV Kependidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proporsi antara Workshop SSP dan PPL adalah 60:40 dari beban belajar PPG</li> <li>Selanjutnya, dalam mengembangkan kurikulum program PPG sekurangnya perlu mengacu pada hal-hal berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Kompetensi yang berimplikasi kepada perancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan mengacu pada perangkat kompetensi yang dicapai</li> <li>→ Pengembangan yang lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan yang kontekstual dengan profesi guru, didukung oleh kegiatan praktik, praktikum, dan workshop tanpa mengabaikan</li> </ul> </li> </ul>	<p>a); sedangkan program profesi guru diperoleh dengan beban studi: 18 SKS – 20 SKS untuk Guru TK, SD, TKLB, dan SDLB yang berasal dari S1 yang linier, dan 36 SKS – 40 SKS untuk Guru Mapel yang berasal dari S1 yang linier (Kemendiknas No 8 tahun 2009)</p>	<p>sebelum proses PPG (Anggie Noorman Riffandi, Alumni PPG SM-3T UPI tahun 2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diberikan akan lebih baik apabila diberikan dalam bentuk soft copy dan hard copy (Deny Mustikasari, Alumni PPG SM-3T UM tahun 2016)</li> <li>Lebih banyak lagi memberikan materi yang berhubungan keprofesionalan.</li> </ul>	<p>kependidikan (pedagogik)</p>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		<p>selain S1 PGSD adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat dan pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat yang berlatar belakang lulusan S1 Psikologi adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester</li> <li>• Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menjadi guru pada satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dan satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/SMK/MA K atau bentuk lain yang sederajat, baik lulusan S1/D IV Kependidikan maupun lulusan S1/DIV Nonkependidikan adalah 36 (tiga puluh enam)</li> </ul>	<p>aspek-aspek teoritis yang relevan</p> <p>→ Pentingnya keterlibatan pihak-pihak pemangku kepentingan (stakeholders), antara lain asosiasi profesi program studi dan pengguna lulusan dalam keseluruhan proses pengembangan kurikulum</p>		<p>Karena saat berada di depan siswa, selain kompetensi guru yang lain, kompetensi profesional guru juga sangat dibutuhkan (Gusdina Mega Putri, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2015)</p>			

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		sampai dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester						
3	Cara Pembelajaran PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem pembelajaran pada program PPG mencakup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>→ lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran</li> <li>→ program pengalaman lapangan yang diselenggarakan dengan pemantauan langsung secara intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong yang ditugaskan khusus untuk kegiatan tersebut</li> </ul> </li> <li>lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran dan program pengalaman lapangan dilaksanakan dengan berorientasi pada pencapaian kompetensi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, serta melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan Workshop Workshop mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik atau subjectspecific pedagogy (SSP) adalah suatu kegiatan dalam PPG yang berbentuk lokakarya. Kegiatan ini bertujuan menyiapkan peserta agar mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik, sehingga peserta dinyatakan siap melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan</li> <li>Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PPL mencakup kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Tujuan umum kegiatan pembelajaran adalah agar peserta PPG memiliki pengalaman</li> </ul>	<p>Sistem pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Proses pembelajaran dalam program PPG menekankan partisipasi</li> </ul>	<p><b>Cambridge International Examinations, Inggris</b></p> <p>blended learning /pembelajaran yang integratif berupa kuliah tatap muka, diskusi / partisipasi kelas, forum diskusi online, kegiatan pelatihan bersifat hands-on, praktik peer teaching/mengajar sejawat dan konsultasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mestinya porsi praktiker mengajarnya saat di kelas diperbanyak dan tidak terlalu banyak lagi berteori di dalam kelas. Mestinya kurangi berteori perbanyak diskusi dan praktek. Ditambahkan lagi dengan memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar tidak ada kejenuhan</li> </ul>	<p>Pembelajaran dilakukan melalui tatap muka dan praktik mengajar di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan tatap muka dilakukan guna mempelajari materi PPG. Materi PPG yang diajarkan adalah: (i) wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum atau silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar</li> <li>Kegiatan praktik mengajar di sekolah dilakukan dengan pemagangan peserta PPG di sekolah-sekolah. Kegiatan ini di</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
		pembimbingan dan pelatiha	nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh	aktif mahasi swa melalui model pembel ajaran worksh op atau lokakar ya yang difasilit asi oleh dosen pemi mbing (DP) dan guru pamong (GP)		dalam menerima materi (Isman, Alumni PPG S-1 PGSD Berasrama UNM tahun 2011)	pantau oleh dosen pembimbing dan guru pamong	<p>Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan jarak jauh dan praktik mengajar di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan jarak jauh dilakukan guna mempelajari materi PPG. Materi PPG yang diajarkan adalah: (i) wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum atau silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar. Materi PPG dikemas dalam bahan ajar cetak (modul) Modul merupakan bahan ajar utama yang didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor.</li> </ul>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				<p>aan PPL adalah agar peserta PPG menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi pedagogi</p>		Putra Suhayu, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2014)		<p>Modul-modul yang ada juga telah dilengkapi dengan bahan ajar non-cetak seperti kaset audio video, CD, siaran radio dan televisi, serta bahan ajar berbasis komputer dan internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan praktik mengajar di sekolah dilakukan dengan pemagangan peserta PPG di sekolah-sekolah. Kegiatan ini di pantau oleh dosen pembimbing dan guru pamong</li> </ul>



No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
				gik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh				
4	Uji Kompetensi	<p>Uji kompetensi dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara bekerja sama dengan organisasi profesi</p> <p>Uji kompetensi dilaksanakan di akhir program PPG</p> <p>Peserta yang lulus uji kompetensi memperoleh sertifikat pendidik yang dikeluarkan oleh LPTK</p>	<p>Uji kompetensi meliputi uji kinerja dan uji tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Kinerja (UK) Uji kinerja bertujuan mengukur kemampuan mengelola pembelajaran</li> <li>• Uji Tulis Uji tulis terdiri atas uji tulis nasional (UTN) dan uji tulis LPTK (UTL). → Uji Tulis Nasional UTN bertujuan mengukur penguasaan materi bidang studi → Uji Tulis LPTK</li> </ul>	<p><b>Cambridge International Examinations, Inggris</b></p> <p>Performa calon, dalam 4 modul, akan dinilai dengan penilaian berbasis tugas oleh University of Cambridge International Examinations</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum dilaksanakan UTN akan lebih baik apabila dilaksanakan uji coba CAT UTN agar dapat memaksimalkan hasil UTN (Deny Mustikasari, Alumni PPG SM-3T UM tahun 2016)</li> <li>• Untuk kepribadian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PPG diakhiri dengan uji kompetensi dengan batas nilai kelulusan ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>• Uji kompetensi melalui ujian tertulis, ujian praktik, dan pengamatan sesuai dengan standar kompetensi.</li> <li>• ujian tertulis dilaksanakan secara komprehensif yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PPG diakhiri dengan uji kompetensi dengan batas nilai kelulusan ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>• Uji kompetensi melalui ujian tertulis, ujian praktik, dan pengamatan sesuai dengan standar kompetensi.</li> <li>• ujian tertulis dilaksanakan secara komprehensif yang mencakup: (i) penguasaan wawasan atau</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
			UTL bertujuan mengukur penguasaan kompetensi pedagogi			, sebaiknya dinilai dalam proses, baik di lingkungan worksop, tempat PL, maupun asrama (Gusdina Mega Putri, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2015)	<p>mencakup: (i) penguasaan wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum dan silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar. Hal ini mengukur tentang kompetensi profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ujian praktik dilaksanakan secara holistik dalam bentuk praktik pembelajaran yang mencerminkan penguasaan kompetensi pedagogic</li> <li>• pengamatan dilakukan secara terus menerus selama proses pelaksanaan PPG. Hal ini mengukur</li> </ul>	<p>landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum dan silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar. Hal ini mengukur tentang kompetensi profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ujian praktik dilaksanakan secara holistik dalam bentuk praktik pembelajaran yang mencerminkan penguasaan kompetensi pedagogic</li> <li>• pPengamatan dilakukan secara terus menerus selama proses pelaksanaan PPG. Hal ini mengukur tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.</li> </ul>

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
							tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial	
5	Dosen PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen pada program PPG memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah lulusan program Magister (S2), dan paling sedikit salah satu strata pendidikan setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkannya</li> <li>Dosen pada program PPG kejuruan selain memiliki kualifikasi paling rendah lulusan program Magister (S2), dan paling sedikit salah satu strata pendidikan setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan, serta diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen pada program PPG memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya..</li> <li>Dosen pada program PPG kejuruan memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 berlatar belakang bidang kependidikan dan diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang yang diajarkannya.</li> <li>Dosen dan/atau Instruktur program PPG harus mempunyai</li> </ul>	<p><b>Cambridge International Examinations, Inggris</b> Rasio Guru-Siswa, 1:15</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Para pengajar PPG harus mereka para dosen yang memiliki kemampuan dalam teknis mengajar di lapangan bukan hanya pengetahuan teoritis saja. Terdapat pengajar tambahan dari seorang guru profesional yang telah memiliki pengalaman mengajar yang sangat luas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kualifikasi akademik minimal S2</li> <li>Memiliki sertifikat pendidik</li> <li>Memiliki latar belakang bidang pendidikan</li> <li>Memiliki pengalaman mengajar di sekolah/madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kualifikasi akademik minimal S2</li> <li>Memiliki sertifikat pendidik</li> <li>Memiliki latar belakang bidang pendidikan</li> <li>Memiliki pengalaman mengajar di sekolah/madrasah</li> </ul>	

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
			jabatan fungsional minimal Lektor <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen dan/atau Instruktur mempunyai kemampuan dalam menyusun perencanaan (teori dan praktik), melaksanakan, dan melakukan penilaian hasil pembelajaran, serta melakukan evaluasi diri.</li> <li>• Dosen dan/atau Instruktur mampu melakukan pembimbingan dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dengan andragogi</li> </ul>			(Sopiyana, Alumni PPG SM-3T UPI tahun 2015). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akan lebih baik apabila dosen yang mengajar atau yang menjadi instruktur tidak mendapat tugas tambahan lain diluar mengajar mahasiswa PPG (Isman, Alumni PPG S-1 PGSD Berasrama UNM tahun 2011)</li> <li>• Tenaga pengajar PPG harusnya bisa menjadi</li> </ul>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
						<p>"guru model" bagi para calon guru (Nazwar Muslan, Alumni PPG S1 Berasrama UNM tahun 2011)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki latar belakang bidang pendidikan dan memiliki pengalaman mengajar di sekolah (Endang Sri Andayani, Tim Pengembangan PPG UM)</li> <li>• Latar belakang pengajar PPG diharapkan professor, karena</li> </ul>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
						<p>seorang professor biasanya tidak melihat teori dari segi universitas saja, tapi sudah menyesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Pengajar diharapkan menguasai materi yang akan diberikan kepada peserta. Selain berlatar belakang kependidikan, diharapkan juga pengajar yang berlatar belakang</p>		

No	Aspek	Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan	Model PPG Prajabatan Yang Ada Saat Ini		Sertifikasi Pendidik Bagi Calon Guru di Beberapa Negara	Data Lapangan (Kuesioner dan DKT/FGD)	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
			PPG SM-3T	PPGT			Tatap Muka	Jarak Jauh
						ilmu murni, karena peserta juga harus dibekali dengan kompetensi keprofesionalan (Gusdina Mega Putri, Alumni PPG SM-3T UNP tahun 2015)		
6	Pembiayaan Pembelajaran			Biaya penyelenggaraan program ini bersumber dari dana APBN Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti tahun 2012			Mandiri (ditanggung peserta), tidak berasrama	Mandiri (ditanggung peserta), tidak berasrama
<b>Keterangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna Biru: membedakan antara model tatap muka dan model jarak jauh dengan model PPG Prajabatan yang ada saat ini</li> <li>• Warna Kuning: yang membedakan antara model tatap muka dengan model jarak jauh, serta membedakan pula dengan model PPG Prajabatan yang ada saat ini</li> </ul>								

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN KEBIJAKAN

### A. Simpulan

Model PPG dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek penyelenggaraan pendidikan, yakni: tatap muka dan jarak jauh. Dengan demikian, alternatif model PPG adalah model tatap muka dan model jarak jauh. Model tatap muka dengan biaya mahal dan peserta yang terbatas, sedangkan model jarak jauh dengan biaya murah dan dapat menjangkau pelosok negeri. Peningkatan mutu penyelenggaraan PPG secara terus menerus dilakukan melalui penjaminan mutu. Penjaminan mutu melibatkan unsur internal, yakni Perguruan Tinggi (PT) bersangkutan, unsure eksternal seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Organisasi profesi guru.

Uraian model tatap muka dan model jarak jauh adalah sebagai berikut.

No	Aspek	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
		Tatap Muka	Jarak Jauh
1	Pengertian	PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik	PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik I
2	Tujuan	Tujuan PPG: <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</li> <li>• menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan kepada peserta didik</li> </ul>	Tujuan PPG: <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</li> <li>• menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan kepada peserta didik</li> </ul>
3	Penyelenggara PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PPG dilaksanakan di LPTK</li> <li>• LPTK penyelenggara PPG ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>• PPG diselenggarakan oleh LPTK yang memiliki Prodi kependidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PPG dilaksanakan di LPTK</li> <li>• LPTK penyelenggara PPG ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>• PPG diselenggarakan oleh LPTK yang memiliki Prodi kependidikan</li> </ul>



No	Aspek	Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
		Tatap Muka	Jarak Jauh
		strata satu (S1) yang: (i) sama dengan program PPG yang akan diselenggarakan; (ii) terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat minimal B	strata satu (S1) yang: (i) sama dengan program PPG yang akan diselenggarakan; (ii) terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat minimal B
		<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki program studi yang relevan dan terakreditasi A (pembukaan Prodi PPG disesuaikan dengan kebutuhan guru Kemdikbud)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki program studi yang relevan dan terakreditasi A (pembukaan Prodi PPG disesuaikan dengan kebutuhan guru Kemdikbud)</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>LPTK berkerjasama dengan Universitas Terbuka (UT) dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>pertimbangan khusus model jarak jauh adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Tercapainya pemerataan cakupan pelayanan penyelenggaraan pendidikan profesi</li> <li>→ Letak dan kondisi geografis</li> <li>→ Kondisi sosial-ekonomi</li> </ul> </li> </ul>
4	Peserta PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Persyaratan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Model ini diperuntukan bagi calon guru</li> <li>→ Berijazah minimal S-1/D-IV kependidikan/non kependidikan yang sesuai dengan Prodi PPG yang akan ditempuh</li> <li>→ Ijazah S-1/D-IV berasal dari Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi berakreditasi minimal B</li> <li>→ IPK minimal 3,25</li> <li>→ Usia maksimal 35 tahun</li> </ul> </li> <li><b>Seleksi</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Persyaratan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Model ini diperuntukan bagi calon guru</li> <li>→ Berijazah minimal S-1/D-IV kependidikan/non kependidikan yang sesuai dengan Prodi PPG yang akan ditempuh</li> <li>→ Ijazah S-1/D-IV berasal dari Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi berakreditasi minimal B</li> <li>→ IPK minimal 3,25</li> <li>→ Usia maksimal 35 tahun</li> </ul> </li> <li><b>Seleksi</b></li> </ul>

Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru			
No	Aspek	Tatap Muka	
		Tatap Muka	Jarak Jauh
		→ Seleksi administrasi	→ Seleksi administrasi
		→ Tes tertulis terkait kompetensi profesional (kemampuan akademik)	→ Tes tertulis terkait kompetensi profesional (kemampuan akademik)
		→ Tes praktik terkait kompetensi pedagogik (kemampuan mengajar)	→ Tes praktik terkait kompetensi pedagogik (kemampuan mengajar)
		→ Wawancara terkait minat dan bakat menjadi guru, serta karakter calon guru	→ Wawancara terkait minat dan bakat menjadi guru, serta karakter calon guru
<b>STANDAR</b>			
1	Kompetensi Lulusan	<p>Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>• kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani</li> <li>• kemampuan penyelenggaraan pembelajaran, yang meliputi; (i) pengembangan kurikulum atau silabus, (ii) perancangan pembelajaran, dan (iii) evaluasi hasil belajar</li> </ul>	<p>Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>• kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani</li> <li>• kemampuan penyelenggaraan pembelajaran, yang meliputi; (i) pengembangan kurikulum atau silabus, (ii) perancangan pembelajaran, dan (iii) evaluasi hasil belajar</li> </ul>
2	Materi Pembelajaran n PPG	<p>Materi PPG meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>• Pemahaman terhadap peserta didik</li> <li>• Pengembangan kurikulum atau silabus</li> <li>• Perancangan pembelajaran</li> <li>• Evaluasi hasil belajar</li> </ul>	<p>Materi PPG meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawasan atau landasan kependidikan</li> <li>• Pemahaman terhadap peserta didik</li> <li>• Pengembangan kurikulum atau silabus</li> <li>• Perancangan pembelajaran</li> <li>• Evaluasi hasil belajar</li> </ul>
		<p>Berdasarkan perbedaan kompetensi lulusan S1 Kependidikan dan S1/D-IV Non-Kependidikan tersebut maka pada Program PPG:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lulusan S1 Kependidikan perlu diberikan pematapan mata kuliah bidang studi.</li> <li>• untuk lulusan S1/D-IV Non Kependidikan perlu diberikan matrikulasi mata kuliah akademik kependidikan (pedagogik)</li> </ul>	<p>Berdasarkan perbedaan kompetensi lulusan S1 Kependidikan dan S1/D-IV Non-Kependidikan tersebut maka pada Program PPG:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lulusan S1 Kependidikan perlu diberikan pematapan mata kuliah bidang studi.</li> <li>• untuk lulusan S1/D-IV Non Kependidikan perlu diberikan matrikulasi mata kuliah akademik kependidikan (pedagogik)</li> </ul>

Alternatif Model PPG Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru		
No	Aspek	Tatap Muka Jarak Jauh
3	Cara Pembelajaran PPG	<p>Pembelajaran dilakukan melalui tatap muka dan praktik mengajar di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan tatap muka dilakukan guna mempelajari materi PPG. Materi PPG yang diajarkan adalah: (i) wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum atau silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar</li> <li>• Kegiatan praktik mengajar di sekolah dilakukan dengan pemagangan peserta PPG di sekolah-sekolah. Kegiatan ini di pantau oleh dosen pembimbing dan guru pamong</li> </ul>
		<p>Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan jarak jauh dan praktik mengajar di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan jarak jauh dilakukan guna mempelajari materi PPG. Materi PPG yang diajarkan adalah: (i) wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum atau silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar. Materi PPG dikemas dalam bahan ajar cetak (modul) Modul merupakan bahan ajar utama yang didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor. Modul-modul yang ada juga telah dilengkapi dengan bahan ajar non-cetak seperti kaset audio video, CD, siaran radio dan televisi, serta bahan ajar berbasis komputer dan internet.</li> <li>• Kegiatan praktik mengajar di sekolah dilakukan dengan pemagangan peserta PPG di sekolah-sekolah. Kegiatan ini di</li> </ul>

Alternatif Model PPG			
No	Aspek	Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru	
		Tatap Muka	Jarak Jauh
			pantau oleh dosen pembimbing dan guru pamong
4	Uji Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PPG diakhiri dengan uji kompetensi dengan batas nilai kelulusan ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>• Uji kompetensi melalui ujian tertulis, ujian praktik, dan pengamatan sesuai dengan standar kompetensi.</li> <li>• ujian tertulis dilaksanakan secara komprehensif yang mencakup: (i) penguasaan wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum dan silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar. Hal ini mengukur tentang kompetensi profesional</li> <li>• ujian praktik dilaksanakan secara holistik dalam bentuk praktik pembelajaran yang mencerminkan penguasaan kompetensi pedagogic</li> <li>• pengamatan dilakukan secara terus menerus selama proses pelaksanaan PPG. Hal ini mengukur tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PPG diakhiri dengan uji kompetensi dengan batas nilai kelulusan ditetapkan oleh Kemenristekdikti</li> <li>• Uji kompetensi melalui ujian tertulis, ujian praktik, dan pengamatan sesuai dengan standar kompetensi.</li> <li>• ujian tertulis dilaksanakan secara komprehensif yang mencakup: (i) penguasaan wawasan atau landasan kependidikan, (ii) pemahaman terhadap peserta didik, (iii) pengembangan kurikulum dan silabus, (iv) perancangan pembelajaran, dan (v) evaluasi hasil belajar. Hal ini mengukur tentang kompetensi profesional</li> <li>• ujian praktik dilaksanakan secara holistik dalam bentuk praktik pembelajaran yang mencerminkan penguasaan kompetensi pedagogic</li> <li>• pPengamatan dilakukan secara terus menerus selama proses pelaksanaan PPG. Hal ini mengukur tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.</li> </ul>
5	Dosen PPG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal S2</li> <li>• Memiliki sertifikat pendidik</li> <li>• Memiliki latar belakang bidang pendidikan</li> <li>• Memiliki pengalaman mengajar di sekolah/madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal S2</li> <li>• Memiliki sertifikat pendidik</li> <li>• Memiliki latar belakang bidang pendidikan</li> <li>• Memiliki pengalaman mengajar di sekolah/madrasah</li> </ul>
6	Pembiayaan Pembelajaran	Mandiri (ditanggung peserta), tidak berasrama	Mandiri (ditanggung peserta), tidak berasrama
<b>Keterangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna Biru: membedakan antara model tatap muka dan model jarak jauh dengan model PPG Prajabatan yang ada saat ini</li> </ul>			

No	Aspek	Alternatif Model PPG	
		Tatap Muka	Jarak Jauh
<p>Sebagai Upaya Penyiapan Calon Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>War na Kuning: yang membedakan antara model tatap muka dengan model jarak jauh, serta membedakan pula dengan model PPG Prajabatan yang ada saat ini</li> </ul>			

## B. Saran Kebijakan

Berkaitan Berkaitan dengan dihasilkannya alternatif model model PPG sebagai upaya penyiapan calon guru, maka saran kebijakan yang Tim ajukan adalah sebagai berikut: (1) model PPG yang telah dihasilkan perlu dikaji lebih lanjut agar dapat diimplementasikan, (2) memuktahirkan data kebutuhan guru per kelas/mata pelajaran dan per kabupaten/kota , (3) membuat peraturan tentang penyelenggaraan PPG bagi calon guru . Ketiga saran tersebut dikerjakan oleh pihak Kemenristekdikti dan Kemdikbud (Ditjen. GTK dan Balitbang). Siapa mengerjakan apa dapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Saran Kebijakan	Kemdikbud		Kemenristekdikti
		Ditjen. GTK	Balitbang	
1	Model PPG pembelajaran Jarak Jauh dan tatap muka yang telah dihasilkan perlu dikaji lebih lanjut agar dapat diimplementasikan	√	√	√
2	Memuktahirkan data kebutuhan guru per kelas/mata pelajaran dan per kabupaten/kota	√		
3	Membuat peraturan tentang penyelenggaraan PPG bagi calon guru			√

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012, Pedoman Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Berkewenangan Tambahan (PPGT)

Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Panduan PPG Pendidikan Profesi Guru 2016

Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan

Soelaiman, T. A. Fauzi. 2014. Sistem Pendidikan di Inggris dalam Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014

[http://www.academia.edu/19500599/Kualitas\\_dan\\_Kualifikasi\\_Tenaga\\_Pengajar\\_Korea\\_Selatan](http://www.academia.edu/19500599/Kualitas_dan_Kualifikasi_Tenaga_Pengajar_Korea_Selatan)

<http://www.kurikulum.info/2015/03/kelompok-guru-pola-sertifikasi-guru.html>